

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah diuraikan mengenai ketentuan- ketentuan laporan secara teoritis kemudian praktek- praktek pelaporan yang dijalankannya dan juga analisa dan pembahasannya, maka dalam bab ini akan penulis berikan kesimpulan dan saran.

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian yang telah penulis bahas pada skripsi ini, maka hipotesa kerja penulis yaitu :
Dengan adanya laporan yang dapat memberikan informasi bagi pengurus dalam bentuk, isi dan waktu sajian yang tepat dan cepat. Maka dapat diadakan pengawasan yang efektif terhadap manajer harian dalam bidang usaha koperasi serta hal ini akan mendorong manajer untuk bekerja lebih baik sehingga dapat diharapkan koperasi tersebut akan berjalan dengan lancar dan berhasil dalam mencapai tujuannya. Terhadap hipotesa kerja tersebut secara teoritis terbukti benar dan diharapkan pula akan menghasilkan hal yang sama dengan prakteknya.

2. Sistem pelaporan bagi pimpinan(MIS) adalah merupakan cara untuk mengumpulkan dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang akan digunakan oleh semua tingkat manajemen didalam merencanakan dan mengendalikan semua aktivitas organisasi untuk memenuhi tujuan daripada perusahaan.

3. Dengan memahami pola pembagian wewenang dan tanggungjawab, maka kita akan dapat menentukan pelaporan/ informasi yang bagaimana dibutuhkan oleh masing-masing pejabat dalam suatu struktur organisasi yang ada.

4. Dari praktek pelaporan yang ada pada KPP tersebut dapat penulis simpulkan bahwa laporan-laporan tersebut masih kurang menunjukkan informasi yang dibutuhkan, yaitu sebagai alat pengawasan pengurus terhadap seluruh kegiatan manajer dalam bidang usaha.

5. Laporan harian.

a. Pembelian yang dicatat dalam buku harian meliputi barang dagangan yang dijual kembali serta bahan-bahan untuk proses produksi tegel disamping yang dijual kembali.

b. Buku penjualan mencatat semua jenis langganan baik itu anggota koperasi maupun non anggota.

c. Seluruh transaksi koperasi dengan bank dicatat melalui rekening-rekeningnya saja dalam bentuk bendelan, koperasi dalam hal ini tak menggunakan buku bank.

d. Dalam memberikan piutang pada para langganan baik itu anggota koperasi sendiri maupun langganan non anggota hanya berdasarkan kepercayaan saja, sebagai akibatnya manajer tak pernah membuat catatan harian mengenai kemungkinan tak tertagihnya piutang. Akibatnya bagi pengurus hanya mengetahui piutang kotor saja tanpa menunjukkan piutang yang dapat direalisasi.

6. Dalam laporan yang dibuat manajer setiap bulan hanya berupa laporan produksi tegel saja sebagai salah sa-

tu unit usaha koperasi, pada saat- saat terakhir ini permintaan terhadap tegel mengalami penurunan. Sehingga bila- laporan/ informasi yang disajikan tiap bulan tersebut tak disertai dengan perencanaan produksi yang lebih baik pengu- rus sering mengalami keterlambatan dalam melakukan tindakan perbaikan dalam bidang produksi tegel.

7. Laporan triwulan dan tahunan.

Laporan ini hanya berupa laporan keuangan saja, di- mana setiap tiga bulan sekali manajer menyajikan laporan - keuangan dalam bentuk laporan rugi- laba tapi itu hanya be- rupa hasil- hasil dan biaya- biaya secara umum saja. Sedang pada akhir tahun pembukuan yang disajikan manajer neraca - dalam dua bentuk yaitu neraca utama dan neraca mengenai - unit penggilingan batu teraso, dengan alasan sebagai penga- wasan unit tersebut.

5.2. Saran- Saran

1. Dalam catatan harian mengenai buku penjualan dan piutang sebaiknya dipisahkan catatannya atau kelompoknya - antara anggota koperasi dengan langganan non anggota, un- tuk dapatnya diketahui oleh pengurus perkembangan penjual- an untuk masing- masing langganan.

2. Dalam catatan harian mengenai buku pembelian dan kartu persediaan sebaiknya dipisahkan pencatatan terhadap bahan yang sama tetapi mempunyai fungsi yang berbeda yaitu untuk barang dagangan dan bahan proses produksi, agar tak

menimbulkan salah informasi bagi pengurus terhadap catatan catatan yang berhubungan dengan persediaan tersebut.

3. Manajer perlu menyusun dan menyajikan hasil dari pada analisa umur piutang rata-rata, bagi manajer bisa - digunakan untuk menghitung terhadap cadangan piutang ragu-ragu sedang bagi pengurus untuk menilai sejauh mana kebijaksanaan kredit yang telah diberikan sehingga ada kemungkinan dibukanya kebijaksanaan yang baru.

4. Terhadap catatan pembukuan tersebut seperti pembelian, penjualan dan piutang sebaiknya dalam periode tertentu dilakukan penjumlahan, agar dapat digunakan pengurus dalam menilai pelaksanaan manajer apakah sesuai rencana - atau tidak.

5. Dalam bidang produksi perlu diadakan perencanaan yang lebih baik serta jangka waktu yang lebih pendek, sehingga akan diketahui penyimpangan- penyimpangan yang terjadi bila dibandingkan dengan pelaksanaannya. Serta hendaknya manajer dalam kondisi produksi yang seperti ini menyajikan laporan yang lebih rutin lagi agar pengurus segera dapat mengambil tindakan- tindakan perbaikan yang perlu.

6. Terhadap laporan keuangan baik itu untuk triwulan maupun akhir periode pembukuan sebaiknya dibuat laporan hasil usaha per unit usaha secara terperinci serta disusun suatu neraca lajur, agar dapat digunakan oleh pengurus untuk mengetahui perkembangan usaha- usaha yang ada - serta perubahan- perubahan posisi keuangan pada periode pelaporan.

7. Terhadap pengawasan yang dilakukan koperasi untuk unit penggilingan batu teraso cukup kiranya dengan melalui kegiatan pembukuan yang tertib dan teratur, jadi tak perlu dibuat neraca tersendiri karena laporan keuangan dengan bentuk demikian bagi pembaca laporan mungkin bisa dianggap lain dari arti sebenarnya.

8. Mengenai laporan- laporan yang disajikan manajer harian, kurangnya perhatian mungkin disebabkan kurang mengertinya manajer dalam bidang pelaporan terutama laporan keuangan untuk itu perlu diberikan bimbingan- bimbingan dalam bidang manajemen dan administrasi untuk meningkatkan pengetahuan manajer tersebut.

9. Perlu dilakukan perencanaan/ anggaran yang lebih terperinci mengenai semua unit- unit usaha koperasi serta jangka waktu yang lebih pendek sebagai ukuran perbandingan dengan pelaksanaan khususnya pelaksanaan tugas manajer harian itu sendiri.

Demikialah saran- saran penulis dalam mengatasi masalah yang ada, semoga saja hasil penulisan dalam bentuk skripsi ini berguna bagi yang berkepentingan khususnya Koperasi Perumahan Pembangunan di Gresik/ KPP serta pembaca.